

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL  
PADA UNIT KEGIATAN MAHASISWA *JAM'IYYAH AL-QURRA' WA AL  
HUFFAZH AL-MIZAN* (UKM JQH AL-MIZAN)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh:**

**LUPITA PUTRI RAMADHANI  
NIM 14240067**

**Pembimbing:**

**Drs. Muhammad Rosyid Ridla, M.Si  
NIP 19670104 199303 1 003**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-1522/Un.02/DD/PP.05.3/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PENERAPAN FUNGSI MANAJEMEN DALAM DAKWAH KULTURAL PADA  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA JAM'IYAH AL-QURRA' WA AL-HUFFAZH AL-  
MIZAN (UKM JQH AL-MIZAN) UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN  
KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **Lupita Putri Ramadhani**  
NIM/Jurusan : **14240067/MD**  
Telah dimunaqasyahkan pada : **Kamis, 23 Agustus 2018**  
Nilai Munaqasyah : **90 (A -)**

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQASYAH**

Ketua Sidang/Penguji I,

  
**Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.**  
NIP 19670104 199303 1 003


Penguji II,

  
**Dra. Siti Fatimah, M.Pd.**  
NIP 19690401 199403 2 002

Penguji III,

  
**Hj. Early Maghfiroh I, S.Ag,M.Si.**  
NIP 19741025 199803 2 001

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

  
**Dr. Hj. Nurjannah, M.Si**  
NIP 19600310 198703 2 001

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara;

Nama : Lupita Putri Ramadhani  
NIM : 14240067  
Judul Skripsi : Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam'iyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan* (UKM JQH Al-Mizan) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sudah dapat diajukan dan didaftarkan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Manajemen dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Dakwah.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

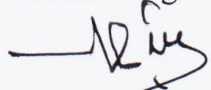
Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Pembimbing

  
Drs. Muhammad Rosvid Ridla, M.Si  
NIP: 19671041993031003

  
Drs. Muhammad Rosvid Ridla, M.Si  
NIP: 19671041993031003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama ; Lupita Putri Ramadhani  
Nim : 14240067  
Semester : VIII  
Prodi : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: **Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al Qurra' Wa Al Huffazh Al-Mizan (UKM JQH Al-Mizan) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Agustus 2018

Yang menyatakan



Lupita Putri Ramadhani  
14240067

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ  
فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ (البقرة : ٣٠)

“Dan (Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: “Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi”. Mereka berkata: “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah disana, sedangkan kami bertasbih dengan memuji-Mu dan mensucikan nama-Mu?” Dia berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui”.

(Al-Baqarah: 30)<sup>1</sup>

*Ojo Dadi Awan sing ning Langit*

*Senajan Ketok Dhuwur Nanging Ora Ono Isine Opo-Opo*

KH. Achmad Izzudien Lc., M.Si<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahan*, (Bogor: Halim 2013), hlm. 6.

<sup>2</sup> <https://www.instagram.com/p/BcmZlNjDaCm/?hl=en&taken-by=syubbanulwathon>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan besar baginda agung Nabi Muhammad SAW, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al-Huffazh* Al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta”

Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan dukungan dari banyak pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan banyak trimakasih dan penghargaan sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Hj. Nurjanah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang dengan sabar

meluangkan waktu, membimbing, memberikan arahan dan mengingatkan peneliti sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

4. Drs. M. Nazili, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Achmad Muhammad, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang selalu membimbing, memperhatikan, dan terus memotivasi serta mendo'akan peneliti dari awal menjadi mahasiswa sampai saat ini menyelesaikan skripsi. Terima kasih telah memberikan banyak pengajaran dan memberikan dukungan positif setiap saat peneliti merasa patah semangat.
6. Segenap Dosen, Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membagi ilmu, mendidik dan membimbing selama masa perkuliahan.
7. Dr. Jarot Wahyudi, SH., M. A. dan Tegar Muwafiqul Haqqani selaku Pembina dan Ketua Umum UKM JQH al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Seluruh Pengurus, Senior, dan Anggota UKM JQH al-Mizan Universita Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu proses penelitian sehingga penelitian berjalan dengan lancar.
9. Kedua orang tua, Bapak Adi Pracoyo dan Ibu Nuryati yang tiada henti selalu mendoakan, memotivasi, dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Kakak-kakaku, Punto Aji Alhaji, Nimas Kemuning Hidayatullah, Dyah Lutfi, Yudeska Firnando, Desi Khulwani, Rifaatul Indana, Muflihatun Nur Aini dan

adik-adikku Dewi Sekar Harum Rahmatullah, Widiya Gita Kristiya, serta Fadhila Dini Syahida yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.

11. Sahabat terbaik seperjuangan akademik peneliti Leni Yuliana yang sudah memberikan *support* tiada henti dan menemani saat suka maupun duka peneliti. Kemudian sahabat-sahabat lain Fitri Kurnia Ningsih, Merta Silvia Fitriana, Nurul Istiqomah, Eka Kurnia, Eka Rosyidah yang sudah menemani peneliti sedari awal menjadi mahasiswa baru sampai sekarang dan terus menyemangati sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi.
12. Keluarga Besar UKM JQH al-Mizan, khususnya Rabiatul Adawiyah, Kholisotul Munawaroh, Nida Ma'rufah, Ika Kesaktian Putri, Kurniawan Hidayat, Mufti Aminudin dan Miqdam Alhafidz yang selalu memberikan tawa, sandaran dan memperhatikan peneliti saat mengerjakan skripsi.
13. Keluarga Kaligrafi UKM JQH al-Mizan, Mustiyani, Syarifah Laili, Ragil Arigisunas, dan Fauzan Arief yang telah menjadi *partner* dan teman seperjuangan peneliti saat berproses di UKM JQH al-Mizan memberikan motivasi dan inspirasi terhadap peneliti.
14. Keluarga Kuliah Kerja Nyata (KKN) M. Fauzi Aulia Tsani, Siti Chusnah, Munadiya Alhaq, Habibur Rohman, Defi Astuti, Mochamad Fuad, Muhammad Arsyadi, dan Nila Sa'adah yang telah menjadi keluarga di Jogja, memberikan pengalaman kebersamaan, saling berbagi dan memberi, menjadi kekuatan tersendiri bagi peneliti.
15. Sahabat-sahabat Alumni Pondok Pesantren al-Husain, Siti Zulaikha dan Luluk Ilmaftukhah yang selalu mendoakan peneliti dari kejauhan.



16. Segenap Keluarga FT-IPMADA yang saling menyemangati dan mendukung untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
17. Segenap Keluarga MTs Negeri 2 Tempel yang memberi dukungan kepada peneliti.
18. Serta pihak-pihak lain yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, peneliti mengharapkan adanya masukan, kritik, dan saran yang membangun dari semua kebaikan dimasa yang akan datang.

Yogyakarta, 17 Agustus 2018

Peneliti,

Lupita Putri Ramadhani  
14240067

## ABSTRAK

Lupita Putri Ramadhani, Nim 14240067, 2018. *Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh al-Mizan (UKM JQH al-Mizan), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Manajemen Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini berlatar belakang Keberhasilan suatu organisasi tidak selalu bertumpu pada Sumber Daya Manusia (*resource/* sumber daya) akan tetapi melihat pentingnya manajemen atau pengelolaan dalam sebuah organisasi. Perlunya manajemen dakwah baik dalam konsep pemikiran tentang dakwah maupun sebagai ilmu dan sebagai aktivitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme dakwah, apalagi mengingat tantangan dakwah di era modern semakin berat. Dakwah kultural dapat menjadi alternatif utama sekaligus peluang menghadapi masyarakat yang selalu haus dengan kesenangan dan keindahan. UKM JQH al-Mizan merupakan organisasi yang mampu mengangkat aktualisasi kesenian Islam dengan budaya Jawa dan budaya modern, sebagaimana cerminan dakwah masa kini yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Wali Songo sebagai dakwah kultural.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian ini memaksudkan untuk mendeskripsikan tentang fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan evaluasi dakwah yang diterapkan oleh UKM JQH al-Mizan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber data.

Setelah melakukan penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan fungsi manajemen pada UKM JQH al-Mizan ada lima fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengendalian dan evaluasi dakwah. Dimana pada setiap fungsi ada suatu penerapan yang menjadi temuan peneliti. *Pertama* perencanaan UKM JQH al-Mizan memiliki perencanaan yang spesifik dan mendalam. *Kedua* pengorganisasian dakwah pada bagian spesialisasi kerja bentuk kepanitiaan UKM JQH al-Mizan sebagaimana disebut dengan kepanitiaan mikro/makro, yang mana bentuk kepanitiaan ini terbilang belum ditemukan pada teori-teori manajemen. *Ketiga* pada penggerakan dakwah motivasi dilakukan dengan menghidupkan dinamika konflik organisasi. *Keempat* pada pengendalian dakwah setiap hirarkhi kepengurusan mempunyai wilayah pengawasannya masing-masing. *Kelima* pada evaluasi dakwah terjadinya *double job* pada kepanitiaan.

**Kata Kunci** *Fungsi Manajemen, Dakwah Kultural, UKM JQH al-Mizan*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	3
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metode Penelitian .....	23
H. Sistematika Pembahasan.....	29

## **BAB II: GAMBARAN UMUM UKM JQH AL-MIZAN**

A. Sejarah Berdiri UKM JQH al-Mizan .....	30
B. Visi, Misi dan Tujuan .....	34
C. Logo UKM JQH al-Mizan .....	35
D. Struktur Organisasi .....	38
E. Aktivitas Organisasi.....	40
F. Prestasi UKM JQH al-Mizan.....	47
G. Anggaran Rumah Tangga UKM JQH al-Mizan .....	49
H. Garis-Garis Besar Program Kerja UKM JQH al-Mizan.....	60

## **BAB III: LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Perencanaan Dakwah Kultural UKM JQH al-Mizan .....	68
B. Pengorganisasian Dakwah Kultural UKM JQH al-Mizan.....	89
C. Penggerakan Dakwah Kultural UKM JQH al-Mizan .....	108
D. Pengendalian Dakwah Kultural UKM JQH al-Mizan .....	113
E. Evaluasi Dakwah Kultural UKM JQH al-Mizan .....	116

## **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	118
B. Saran .....	120

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>121</b>
-----------------------------	------------

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Pencapaian Prestasi UKM JQH al-Mizan .....	4
Tabel 1.2. Calon Anggota Baru UKM JQH al-Mizan .....	5



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Logo UKM JQH al-Mizan .....	35
Gambar 2.2. Struktur Organisasi UKM JQH al-Mizan.....	38
Gambar 3.1. Rentang Kendali Organisasi UKM JQH al-Mizan.....	99



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Organisasi adalah unit sosial (pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dengan penuh pertimbangan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.<sup>1</sup> Organisasi diidentifikasi menjadi organisasi bisnis, laba maupun nirlaba. Perkembangan zaman sekarang selalu menuntut organisasi untuk memiliki karya maupun prestasi yang berkualitas dan kompeten dibidangnya. Dalam rangka mencapai keberhasilan suatu organisasi tidak selalu bertumpu pada Sumber Daya Manusia (*resource/* sumber daya) akan tetapi melihat pentingnya manajemen atau pengelolaan dalam sebuah organisasi. Karena manajemen dapat merubah sesuatu yang bernilai negatif menjadi bernilai positif, dan sesuatu yang tidak bernilai menjadi bernilai lebih.

Menurut Oey Liang Lee yang dikutip oleh Khatib Pahlawan Kayo, manajemen merupakan seni atau ilmu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengontrolan dari *human and natural resources*.<sup>2</sup> Selain itu manajemen merupakan alat utama untuk menjadikan kegiatan dengan standar efektif dan efisien. Manajemen tidak hanya mewujudkan kegiatan organisasi secara profesional namun juga proporsional dalam

---

<sup>1</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 12.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 17.

bidangnya. Sukses tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat ditentukan oleh sistem manajemen yang diterapkan.

Manajemen secara luas penting untuk diterapkan diberbagai bidang organisasi baik instansi, perusahaan, maupun lembaga-lembaga dakwah. Berbicara tentang problematika dakwah bertapa sering kita menyaksikan nilai-nilai Islam yang indah dan universal ditolak hanya karena metode atau media penyampaiannya yang tidak tepat, atau karena tidak mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti efisiensi dan efektifitas, sehingga aktivitas dakwah tidak dikelola dengan baik. Contohnya pengajian, pengajian merupakan kegiatan dakwah yang paling familiar di kalangan masyarakat, dari mulai masyarakat kalangan bawah sampai dengan masyarakat menengah ke atas semua pasti pernah mengadakan pengajian. Namun pada kenyataanya saat pengajian berlangsung kita kerap menyaksikan *mad'u* yang sibuk sendiri dengan aktivitas mereka. Fenomena ini menandakan bahwa masyarakat mulai jenuh dengan metode dakwah yang monoton begitu saja. Perlunya manajemen dakwah baik dalam konsep pemikiran tentang dakwah maupun sebagai ilmu dan sebagai aktivitas sangat dibutuhkan dalam pengembangan profesionalisme dakwah, apalagi mengingat tantangan dakwah di era modern semakin berat. Kemampuan daya kritis dan inovatif dai baik secara individu maupun secara kolektif sangat diharapkan.

Dakwah kultural adalah dakwah Islam dengan pendekatan kultural, yaitu dakwah yang bersifat akomodatif terhadap nilai budaya tertentu secara inovatif



dan kreatif tanpa menghilangkan aspek substansial keagamaan dan menekankan pentingnya kearifan dalam memahami kebudayaan komunitas tertentu sebagai sasaran dakwah.<sup>3</sup> Seni sebagai salah satu media dakwah kultural, dakwah kultural dapat menjadi alternatif utama sekaligus peluang menghadapi masyarakat yang selalu haus dengan kesenangan dan keindahan. Dengan demikian, berdakwah menggunakan media kesenian dirasa akan lebih menarik. Hiburan misalnya ketertarikan atau pola-pola masyarakat dalam memilih hiburan tidak jauh berbeda antara masyarakat satu dengan masyarakat lainnya. Bahkan sekarang telah terjadi penurunan atau model-model hiburan *underlisency* yang besar-besaran menghiasi layar kaca.<sup>4</sup> Seni dalam masyarakat merupakan kebutuhan yang sangat mendesak saat ini sebab dakwah dengan media seni selain bermakna sebagai *amar ma'ruf nahi mungkar*, juga dalam rangka membangun intuisi umat. Apabila dakwah menggunakan media seni semakin populer, maka keuntungannya bukan hanya sebatas ber-*amar ma'ruf nahi mungkar*, melainkan juga sebagai aktivitas oleh rasa atau oleh kalbu, baik bagi pelaku maupun penikmatnya. Kegiatan oleh kalbu yang nantinya menghasilkan kepekaan dan kualitas hati nurani.<sup>5</sup>

---

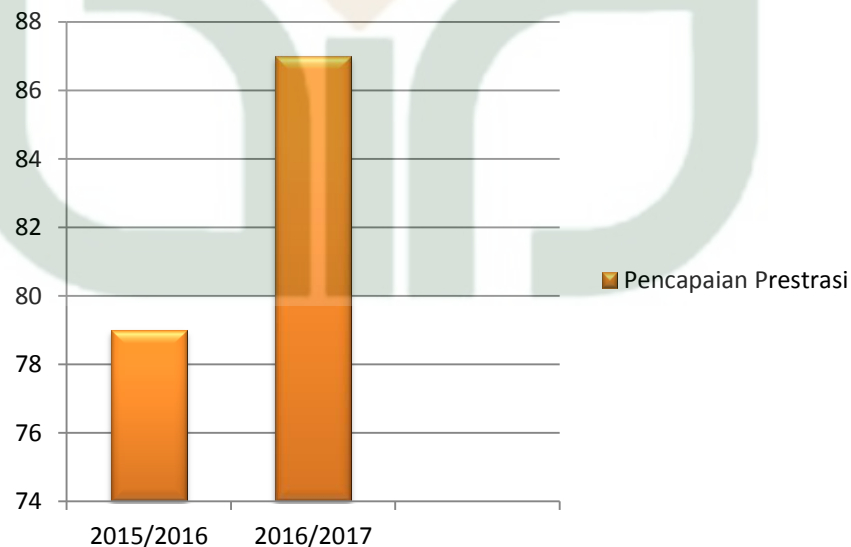
<sup>3</sup> Anis Bachtiar, "Dakwah Kolaboratif Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer", *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 3:1 (Juni, 2013), hlm. 161.

<sup>4</sup> Abdul Aziz dkk., *Jelajah Dakwah Klasik Kontemporer*, (Yogyakarta: Gama Media, 2016), hlm. 47-48.

<sup>5</sup> Acep Aripudin, *Dakwah Antar Budaya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 145.

Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam 'iyyah Al-Qurra' Wa Al-Huffazh* al-Mizan yang selanjutnya disingkat UKM JQH al-Mizan merupakan, salah satu organisasi intra kampus yang mewadahi masyarakat kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk mengasah *skill* dan kemampuan mahasiswa terutama dalam bidang seni keislaman yang meliputi, tahfidz, tafsir, tilawah, kaligrafi dan sholat. Mahasiswa sebagai sasaran dakwah, menjadikan UKM JQH al-Mizan harus selalu melakukan inovasi dan kreatifitas dalam bidangnya. Salah satunya contohnya adalah dalam divisi sholat yang telah berhasil menyatukan perpaduan musik tradisional Jawa dengan alat musik modern menjadi pentas kontemporer dengan pesan-pesan ke-Islaman. Sehingga menjadikan UKM JQH al-Mizan dalam beberapa tahun sebelumnya berhasil mendapatkan prestasi dengan grafik sebagai berikut.

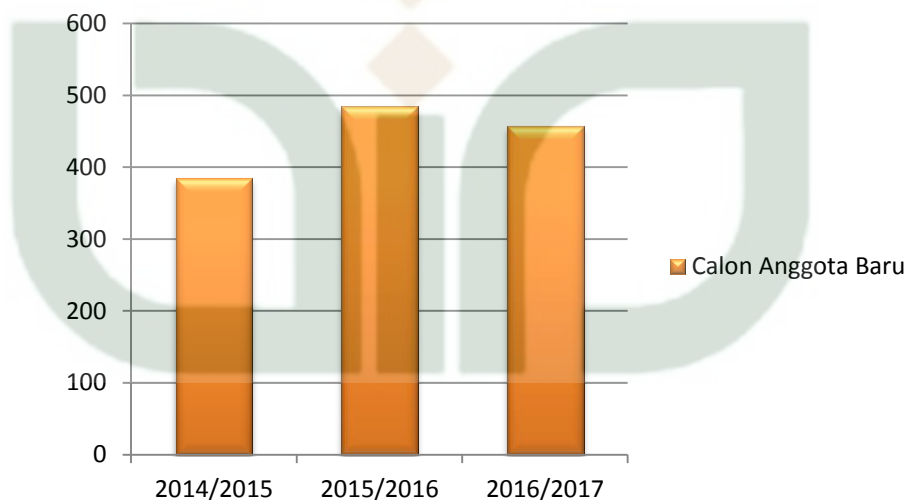
**Tabel 1.1. Pencapaian Prestasi UKM JQH al-Mizan**



Sumber : Hasil Dokumentasi diolah

Pencapaian prestasi UKM JQH al-Mizan terlihat pada grafik diatas bahwa angka pencapaian prestasi ditahun satu dan berikutnya mengalami peningkatan. Meskipun UKM JQH al-Mizan terbilang organisasi yang kecil akan tetapi gerakan yang diciptakaan pada tahun 2017 berhasil mengadakan acara Nasional. Festival Seni Qur'ani Nasional yang diikuti oleh perwakilan mahasiswa dari universitas-universitas yang ada di Indonesia. Kemudian UKM JQH al-Mizan menjadi salah satu rujukan dari UKM-UKM yang setingkat, dengan bukti telah mengadakan studi komparatif sebanyak 7 kali kunjungan dari UKM-UKM kampus luar Yogyakarta.<sup>6</sup> Namun demikian pendaftar calon anggota baru UKM JQH al-Mizan pada tahun-tahun sebelumnya mengalami pasang surut seperti yang terlihat pada grafik berikut:

**Tabel 1.2. Calon Anggota Baru UKM JQH al-Mizan**



Sumber : Hasil Dokumentasi diolah

<sup>6</sup> Buku *Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus UKM JQH al-Mizan Periode 2016/2017*, (Yogyakarta, 2017, tp.), hlm. 1.

Tahun 2014/2015 calon anggota baru terdaftar sebanyak 384 mahasiswa. Kemudian pada tahun 2015/2016 calon anggota baru mengalami peningkatan menjadi 484 peserta dan pada tahun 2016/2017 calon anggota baru menurun kembali menjadi 457 peserta. Kondisi kuantitatif kenggotaan tidak menghambat UKM JQH al-Mizan dalam mencapai prestasi disetiap tahunnya. Demikian pula dengan aktivitas-aktivitas dakwah yang terus berkembang dan diunggulkan setiap tahun.

Salah satu aktivitas dakwah yang telah diadakan oleh UKM JQH al-Mizan adalah acara *Miladiyah* Lentera Peradaban. Even *Miladiyah* pada UKM JQH al-Mizan diadakan rutin disetiap tahunnya sebagai even utama dan unggulan. Semua even *Miladiyah* selalu mempunyai misi dakwah dalam setiap rangkaian acara, akan tetapi *Miladiyah* Lentera Peradaban merupakan even *Milad* yang mampu mengangkat aktualisasi kesenian Islam dengan budaya Jawa dan budaya modern. Sebagaimana cerminan dakwah masa kini yang sebelumnya pernah dilakukan oleh Wali Songo sebagai dakwah kultural<sup>7</sup>.

Paparan latar belakang tersebut menguatkan bahwa penelitian tentang “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam 'iyyah Al-Qurra' Wa Al Huffazh* al-Mizan (UKM JQH al-Mizan), Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” menarik untuk diteliti. Jejak dakwah kultural UKM JQH al-Mizan yang berakulturasi dengan budaya

---

<sup>7</sup> Dokumentasi diolah Laporan Pertanggung Jawaban Kepanitiaan Lentera Peradaban UKM JQH al-Mizan, hlm. 8.

dan tradisi setempat dengan media seni Islam penting untuk dikaji dan ditelaah. Hingga kini menjadi salah satu sejarah UKM JQH al-Mizan dalam mencetak acara yang besar dan dapat dinikmati masyarakat secara umum.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan menambah khazanah keilmuan khususnya bagi jurusan Manajemen Dakwah.

### 2. Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperoleh informasi tentang penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada kegiatan organisasi UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai organisasi bermisikan dakwah.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka ini peneliti ingin menegaskan bahwa judul skripsi “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan

Mahasiswa *Jam'iyah Al-Qurra' Wa Al-Huffazh* Al-Mizan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” belum ditemukan pembahasan yang sama dalam skripsi dan karya tulis lainnya. Dalam skripsi ini peneliti membahas tentang penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural yang diselenggarakan oleh salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa kampus yang bermisikan dakwah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yaitu UKM JQH al-Mizan. Kemudian yang membedakan dari skripsi atau penelitian lain adalah fokus pembahasan pada analisis penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural yang dilakukan oleh UKM JQH al-Mizan sebagai organisasi yang bergelut pada bidang seni ke-Islaman, seperti sempel pada penelitian terdahulu berikut:

Penelitian yang ditulis oleh Faidholloh Muqtafi yang berjudul “Penerapan Fungsi Manajemen Pada Dakwah *Bil Hal* (Studi di Gerakan Pemuda Anshor Nahdalul Ulama di Kabupaten Pacitan Tahun 2016-2017)”. Penelitian Faidholloh Muqtafi membahas tentang penerapan fungsi manajemen dakwah *bil hal* Gerakan Pemuda Anshor Nahdalul Ulama (NU) di Kabupaten Pacitan tahun 2016-2017. Fungsi-fungsi manajemen POAC (*Planning, Organizing, Actuating and Controlling*) menjadi standar baku untuk melihat proses manajerial suatu institusi natau organisasi. Hasil penelitiannya adalah dakwah *bil hal* pada aspek keagamaan di Gerakan Pemuda Anshor NU Pacitan dilakukan oleh setiap pengurus tingkat bawah dengan mengacu pada perencanaan kerja Gerakan Pemuda Anshor NU pusat. Pelaksanaan kerja Gerakan Pemuda Anshor NU

Pacitan juga melibatkan pihak lain di samping anggota Gerakan Pemuda Anshor NU Pacitan. Hal ini lebih karena untuk menutupi kekurangan yang dimiliki oleh organisasi. Pengawasan yang dilaksanakan juga melibatkan pihak internal dan eksternal. Hal ini tidak terlepas dari keberadaan beberapa program kerja yang melibatkan pihak luar. Sedangkan evaluasi dilakukan langsung setelah melakukan kegiatan, setahun sekali dan satu kali dalam satu periode.<sup>8</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Rizan Achmad Fauze yang berjudul “Penerapan Fungsi Perencanaan dalam Upaya Peningkatan Kualitas Bimbingan Ibadah Haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiah Yogyakarta tahun 2016”. Dalam penelitiannya Rizan Achmad Fauze membahas tentang penerapan fungsi perencanaan dalam upaya meningkatkan kualitas bimbingan haji pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiah Yogyakarta, mengingat semakin banyak jumlah jamaah yang naik haji dan kurangnya pengetahuan jamaah secara mendalam tentang ibadah haji. Hasil penelitiannya adalah, Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Aisyiah Yogyakarta telah melakukan tujuh fungsi perencanaan *forecasting, objectives, policies, programming, scheduling, procedure, dan budgeting* secara baik dan dengan perencanaan tersebut dengan Bimbingan

---

<sup>8</sup> Faidholloh Muqtafi, *Perencanaan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal (Studi di Gerakan Pemuda Anshor Nahdhalul Ulama di Kabupaten Pacitan tahun 2016-2017)*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Ibadah Haji Aisyiah Yogyakarta dapat tersusun rapi dan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.<sup>9</sup>

Penelitian yang ditulis oleh Ranu Nada Irvani yang berjudul “Musik Gambus Sebagai Sarana Pendidikan Akhlak di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian Ranu Nada Irvani membahas tentang peranan musik gambus sebagai sarana pendidikan akhlak, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat musik gambus sebagai sarana akhlak di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) Adanya pemikiran tentang pembentukan musik gambus di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta salah satunya ialah sebagai sarana pendidikan akhlak. Hal ini didasari oleh visi dan misinya, adapun dalam penerapannya dapat diwujudkan melalui beberapa tahapan, diantaranya ialah: *pertama* tahap persiapan yang berupa latihan; *kedua*, tahap pemilihan lagu; *ketiga*, tahap penampilan yang dimaksudkan ialah pementasan. (2) Faktor-faktor yang mendukung dan menghambat musik gambus sebagai sarana pendidikan akhlak di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga. Adapun faktor-faktor yang mendukung musik gambus sebagai sarana pendidikan akhlak antara lain: faktor lingkungan, faktor kegiatan (yang menunjang pendidikan akhlak), dan faktor komposisi musik yang di dalamnya terdapat irama, *maqomat*. Sedangkan faktor penghambatnya ialah terlalu fokus dalam permainan musik dan penghafalan

---

<sup>9</sup>Muhammad Fakhri Usman, *Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Presepsi Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010).



syair, tidak dapat memahami dan menghayati makna dan isi serta spirit dari lagu yang dibawakan, adanya niat tanpa keikhlasan semisal keinginan untuk menjadi populer dan *ngartis*, hilangnya esensi seni agama menjadi seni panggung, dan pelantunan musik (lagu) secara berlebihan.<sup>10</sup>

Penelitian dari Imam Jazuli, Jurusan Manajemen Dakwah yang berjudul “Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko, Maguwoharjo Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015”. Skripsi yang ditulis oleh Imam Jazuli berisi tentang proses perencanaan yang ada di MI Al-Huda Depok. Kemudian menggunakan teori perencanaan dari T. Hani Handoko tentang fungsi perencanaan, ciri-ciri perencanaan, jenis-jenis perencanaan dan unsur-unsur perencanaan. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa perencanaan kegiatan belajar mengajar menggunakan komponen yang diprioritaskan pada perencanaan kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup>

Penelusuran kajian pustaka yang dilakukan, bahwa judul “Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam’iyyah Al-Qurra’ Wa Al Huffazh* al-Mizan (UKM JQH al-Mizan) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta” secara spesifik belum pernah diteliti. Sehingga penelitian ini penting dan menarik untuk diteliti.

---

<sup>10</sup> Ranu Nada Irvani, *Musik Gambus Sebagai Sarana Pendidikan Akhlaq di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

<sup>11</sup> Jazuli Imam, *Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

## F. Kerangka Teori

### 1. Tinjauan tentang Dakwah Kultural

#### a. Pengertian dakwah

Terminologi ‘dakwah’ berasal dari bahasa Arab *da’a, yad’u, da’watan*, yang berarti memanggil, menyeru, mengundang, atau mengajak. Dalam perkembangannya, dakwah juga diartikan sebagai mengajak dan mengundang umat manusia secara bersama-sama ke arah kebaikan menuju Tuhan, dengan jalan yang bijaksana untuk mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>12</sup> Dakwah juga dapat diartikan sebagai setiap usaha yang mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran.<sup>13</sup>

#### b. Pengertian budaya

Menurut E.B. Taylor yang dikutip oleh Rohiman Notowidagdo dalam buku yang berjudul *Primitive Culture*, mendefinisikan bahwa kebudayaan adalah keseluruhan kompleks, yang di dalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat-istiadat

---

<sup>12</sup> Andy Dermawan, *Ibda Binafsika Menggagas Paradigma Dakwah Partisipatoris*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), hlm. 10.

<sup>13</sup> Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Al- Ikhlas, 1983), hlm. 20.

dan kemampuan yang lain, serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.<sup>14</sup>

Sehingga kebudayaan dapat diartikan sebagai keseluruhan sistem gagasan, tindakan dan hasil cipta, karsa dan rasa manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupannya dengan cara belajar, yang semuanya tersusun dalam kehidupan masyarakat. Sehingga yang dimaksud kebudayaan menurut Rohiman Notowidagdo mempunyai karakteristik sebagai berikut:<sup>15</sup>

- 1) Dari hasil-hasil budaya, manusia dapat dibagi menjadi dua macam:
  - a) Kebudayaan jasmaniah yang meliputi benda-benda ciptaan manusia, misalnya alat-alat perlengkapan hidup.
  - b) Kebudayaan rohaniah yaitu semua hasil ciptaan manusia yang tidak bisa dilihat atau diraba seperti: religi, ilmu pengetahuan, bahasa dan seni.
- 2) Kebudayaan itu tidak diwariskan secara generatif (biologis) melainkan hanya mungkin diperoleh dengan cara belajar.
- 3) Bahwa kebudayaan itu diperoleh manusia sebagai anggota masyarakat, akan sukarlah bagi manusia untuk membentuk kebudayaan. Sebaliknya tanpa kebudayaan tidak mungkin manusia,

---

<sup>14</sup> Rohiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1977), hlm. 25.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 27.

baik secara individual maupun masyarakat, dapat mempertahankan kehidupannya.

- 4) Jadi kebudayaan itu adalah kebudayaan manusia, hampir semua tindakan manusia adalah kebudayaan, karena yang tidak perlu dibiasakan dengan cara belajar, misalnya tindakan atas dasar naluri (*insting*), gerak reflek.

Menurut Koentjaraningrat yang dikutip oleh Rohiman Notowidagdo, wujud kebudayaan ada tiga macam:<sup>16</sup>

- 1) Wujud kebudayaan sebagai kompleks, gagasan, nilai-nilai ide-ide, norma-norma, peraturan, dan sebagainya.
- 2) Wujud kebudayaan sebagai suatu kompleks aktivitas serta tindakan berpola dari manusia dalam masyarakat.
- 3) Wujud kebudayaan sebagai benda-benda hasil karya manusia.

c. Pengertian dakwah kultural

Dakwah kultural adalah upaya menanamkan nilai-nilai Islam dalam seluruh dimensi kehidupan dengan memperhatikan potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya secara luas. Dakwah kultural mencoba memahami potensi dan kecenderungan manusia sebagai makhluk budaya berarti memahami ide-ide, adat istiadat, kebiasaan, nilai-nilai, norma, sistem aktivitas, simbol, dan hal-hal fisik

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 31.

yang memiliki makna tertentu dan hidup subur dalam kehidupan masyarakat. Pemahaman tersebut dibingkai oleh pandangan dan sistem nilai ajaran Islam yang membawa pesan sebagai rahmat seluruh alam. Sehingga dakwah kultural dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dan strategis dakwah dalam konteks aktualisasi ajaran Islam di tengah dinamika kebudayaan dan perubahan sosial dalam suatu masyarakat dijalankan secara bertahap sesuai dengan kondisi empirik yang diarahkan untuk menumbuh kembangkan kehidupan Islam.<sup>17</sup>

## 2. Tinjauan Tentang Fungsi Manajemen

### a. Perencanaan

Dalam organisasi dakwah, merencanakan adalah kegiatan yang menyangkut merumuskan sasaran atau tujuan dari organisasi dakwah tersebut, menetapkan strategi menyeluruh untuk mencapai tujuan dan menyusun hierarki lengkap rencana-rencana untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan. Pada perencanaan dakwah menyangkut tujuan apa yang harus dikerjakan dan sarana-sarana (bagaimana yang harus dilakukan).<sup>18</sup>

Secara garis besar perencanaan dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu rencana besar (*grand planning*), dan rencana biasa. Rencana besar

---

<sup>17</sup> Syahraeni, "Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural", *Jurnal Adabiyah*, vol. xiv: 1 (Januari, 2014), hlm. 2-3.

<sup>18</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 95.

adalah rencana dari semua aktivitas yang direncanakan. Kemudian perencanaan dapat diklasifikasikan menjadi beberapa hierarki atau tingkatan yang dapat diidentifikasi berdasarkan cakrawala perencanaan tiap langkah. Tingkatan perencanaan yang umum meliputi:<sup>19</sup>

- 1) Perencanaan strategis merupakan perencanaan yang berhubungan dengan orientasi jangka panjang.
- 2) Perencanaan taktis yaitu perencanaan yang berhubungan dengan cakrawala jangka menengah.
- 3) Perencanaan operasional adalah perencanaan yang berhubungan dengan kegiatan yang sedang berlangsung.

Perencanaan sebagai fungsi manajemen dalam penerapannya minimal memenuhi enam 6 (enam) unsur pokok, yaitu:<sup>20</sup>

- 1) Unsur tindakan/ kegiatan.
- 2) Unsur tujuan yang ingin dicapai.
- 3) Unsur lokasi tempat pelaksanaan kegiatan.
- 4) Unsur waktu yang diperlukan.
- 5) Unsur tenaga pendukung sebagai pelaksana.
- 6) Unsur teknik yang akan digunakan.

---

<sup>19</sup> *Ibid.*, hlm. 102.

<sup>20</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, hlm. 34.

## b. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses pendistribusian pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh individu atau kelompok dengan otomatis yang dilakukan untuk pengoperasiannya. Dengan demikian, kewajiban yang dijalankan memberikan saluran yang efektif bagi setiap aktivitas yang dilaksanakan. Jadi, pengorganisasian berarti menetapkan sistem organisasi yang dianut organisasi dan mengadakan distribusi kerja agar mempermudah perealisasi tujuan.<sup>21</sup>

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi proses pengorganisasian dalam dakwah dibagi sebagai berikut:<sup>22</sup>

### 1) Spesialisasi Kerja

Hakikat spesialisasi kerja adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seorang individu akan menjadi lebih baik jika pekerjaan tersebut dipecah-pecah menjadi sejumlah langkah, dan tiap langkah diselesaikan oleh seorang individu yang berlainan.<sup>23</sup> Pembagian kerja dilakukan dengan memberi tugas pada seseorang

---

<sup>21</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Bumi Aksara: 2007), hlm. 24.

<sup>22</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 126-132.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 120.

sesuai dengan keahliannya, pengalaman, kondisi fisik, mental, dan akhlaknya.<sup>24</sup>

## 2) Departementalisasi Dakwah

Salah satu cara yang populer untuk mengelompokkan kegiatan dakwah adalah menurut fungsi yang dijalankan. Sementara itu landasan yang digunakan untuk mengelompokkan tugas-tugas dakwah dalam mencapai sasaran organisasi adalah dengan departementalisasi dakwah. Pada tataran ini, secara historis pengelompokan kegiatan kerja dakwah adalah menurut fungsi yang dilakukan atau departementalisasi fungsional. Kelebihan atau keuntungan dari departementalisasi dakwah adalah akan memperoleh efisiensi dan mempersatukan orang-orang yang memiliki keterampilan-keterampilan, pengetahuan, dan orientasi yang sama ke dalam unit-unit yang sama.

## 3) Rantai Komando

Rantai komando adalah sebuah garis wewenang yang tidak terputus yang membentang dari tingkat atas organisasi terus sampai tingkat paling bawah dan menjelaskan hasil kerja dakwah ke departemen masing-masing. Rantai ini akan memberikan sebuah kemudahan bagi para da'i untuk menentukan siapa yang harus dituju

---

<sup>24</sup> Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, (Pustaka Ilmu: Yogyakarta 2013), hlm. 10.



jika mereka menemui permasalahan dan juga pada siapa da'i tersebut bertanggung jawab.

#### 4) Rentang Kendali

Rentang kendali merupakan konsep yang merujuk pada jumlah bawahan yang dapat disupervisi oleh seorang manajer secara efisien dan efektif. Dalam konteks organisasi dakwah, ketika seorang manajer dakwah naik dalam hierarki organisasi, maka ia harus berhadapan dengan masalah-masalah yang semakin beragam kerumitannya dan tidak terstrukturisasi, oleh karena itu pemimpin tertinggi harus memiliki rentang kendali yang lebih kecil daripada manajer-manajer menengah dan demikian seterusnya.

#### 5) Sentralisasi dan Desentralisasi

Sentralisasi diartikan sebagai kadar sampai mana pembagian keputusan terkonsentrasi pada hierarki/tingkat pada organisasi. Konsep ini hanya mencakup pada wewenang formal, yaitu pihak-pihak yang *inheren* dalam posisi seseorang. Sementara desentralisasi adalah pengertian terbaik dalam antrian pengalihan wewenang untuk membuat keputusan ke tingkat yang lebih rendah dalam suatu organisasi. Dalam suatu organisasi yang bersifat desentralisasi, maka segala tindakan dapat diambil secara cepat untuk memecahkan masalah.

## 6) Formalisasi Dakwah

Formalisasi dakwah adalah sejauh mana pekerjaan atau tugas-tugas dakwah dalam sebuah organisasi dakwah dibakukan dan sejauh mana tingkah laku, *skill*, dan keterampilan para dai dibimbing dan diarahkan secara prosedural oleh peraturan. Jika suatu pekerjaan diformalkan, maka pelaksanaan pekerjaan tersebut memiliki kualitas keluasaan yang minim mengenai apa yang harus dikerjakan. Hal ini dimaksudkan agar para dai diharapkan senantiasa melakukan aktivitas dakwah secara aktif dan konsisten sesuai prosedural.

### c. Penggerakan Dakwah

Penggerakan adalah merupakan inti dari pengelolaan dakwah, karena pada proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam pergerakan dakwah ini pimpinan menggerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan. Mulai dari sinilah aksi semua rencana dakwah akan terealisasi, dimana fungsi manajemen akan bersentuhan secara langsung dengan para pelaku dakwah.<sup>25</sup> Keahlian yang dituntut untuk ini adalah keterampilan manajerial dengan keterampilan teknis.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> M. Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah*, hlm. 139.

<sup>26</sup> Khatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah*, hlm. 37.

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi ada beberapa poin yang menjadi kunci dalam proses pergerakan sebagai berikut:<sup>27</sup>

1) Pemberian Motivasi

Motivasi adalah suatu proses psikologi yang mencerminkan interaksi antar sikap, kebutuhan persepsi, dan keputusan yang terjadi pada diri seseorang.

2) Melakukan Bimbingan

Bimbingan disini dapat diartikan sebagai tindakan pimpinan dakwah yang dapat menjamin terlaksananya tugas-tugas dakwah sesuai dengan rencana ketentuan yang telah digariskan. Hal ini dimaksudkan untuk membimbing para elemen dakwah yang terkait guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan untuk menghindari kemacetan atau penyimpangan.

3) Menjalin Hubungan

Organisasi terbentuk dari sebuah tim, devinisi tim adalah sebagai dua orang atau lebih yang berinteraksi dan saling memengaruhi ke arah tujuan bersama. Untuk itu diperlukan sebuah jalinan hubungan yang harmonis antara semua elemen yang terkait dalam aktivitas dakwah.

---

<sup>27</sup> M. Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah*, hlm. 140-159.

#### 4) Penyelenggaraan Komunikasi

Pada proses pelaksanaan dakwah komunikasi, yakni suatu proses yang digunakan oleh manusia dalam usaha untuk membagi arti lewat transmisi pesan simbolis merupakan hal yang sangat penting. Karena tanpa komunikasi yang efektif antara pimpinan dengan pelaksanaan dakwah, maka pola hubungan dalam sebuah organisasi dakwah akan mandek

#### d. Pengendalian

Aktivitas pengendalian berarti pemimpin harus mengevaluasi dan menilai pekerjaan yang dilakukan para bawahan. Demikian pula manajer harus mengevaluasi dan menilai pelaksanaan rencana kerja secara makro untuk mengetahui apakah pekerjaan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau tidak.<sup>28</sup>

Menurut Awaludin Pimay, saat fungsi pengendalian seorang pemimpin bisa melakukan tindakan-tindakan antara lain:<sup>29</sup>

- 1) Mencegah penyimpangan.
- 2) Menghentikan kekeliruan dan penyimpangan yang berlangsung.
- 3) Mengusahakan pendekatan dan penyempurnaan.

---

<sup>28</sup> Siswanto, *Pengantar Manajemen*, hlm. 25.

<sup>29</sup> Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah*, hlm. 12.

e. Evaluasi

Evaluasi dakwah ini dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang dinilai dan orang yang menilai atau pimpinan dakwah tentang informasi mengenai hasil karya. Tujuan dari program evaluasi ini adalah untuk mencapai konklusi dakwah yang evaluatif dan memberi pertimbangan mengenai hasil karya serta untuk mengembangkan suatu karya dalam sebuah program.<sup>30</sup>

Secara spesifik tujuan dari evaluasi dakwah adalah:<sup>31</sup>

- 1) Untuk mengidentifikasi sumber daya dai yang potensial dalam sebuah spesifikasi pekerjaan manajerial.
- 2) Untuk menentukan kebutuhan pelatihan dan pengembangan bagi individu dan kelompok dalam sebuah lembaga atau organisasi.
- 3) Untuk mengidentifikasi para anggota yang akan dipromosikan dalam penempatan posisi tertentu.

**G. Metode Penelitian**

Penggunaan metode yang tepat akan memberikan hasil yang lebih akurat dibandingkan metode yang benar tetapi kurang tepat. Oleh karena itu, metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur dan alat yang digunakan.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> M. Munir dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, hlm. 183.

<sup>31</sup> *Ibid.*, hlm. 185.

<sup>32</sup> I Made Wirata, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, (Yogyakarta: Adi Offset, 2005), hlm. 92.

## 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang dilaksanakan di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Jenis penelitian kualitatif, adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi sehingga nampak ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut.<sup>33</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi atau objek penelitian.<sup>34</sup> Penentuan subjek penelitian juga sering disebut penentuan sumber data. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data diperoleh.<sup>35</sup>

Subjek pada penelitian ini adalah anggota UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang terdiri dari:

---

<sup>33</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan, Kenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

<sup>34</sup> Patton dalam Lexy J. Moleong, *Motodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakaya, 1993), hlm. 132.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 129.

- a. Pengurus UKM JQH al-Mizan.
- b. Anggota Istimewa UKM JQH al-Mizan.<sup>36</sup>
- c. Panitia Even UKM JQH al-Mizan.

Objek penelitian adalah fenomena yang menjadi topik dalam penelitian.<sup>37</sup> Adapun yang menjadi objek penelitian disini adalah penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada even yang dilaksanakan oleh UKM JQH al-Mizan.

### 3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data yang dibutuhkan pada penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

#### a. Wawancara

Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam penentuan tatap muka secara individual.<sup>38</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang belum diperoleh dalam observasi. Dalam wawancara, peneliti bukan hanya mengajukan pertanyaan, tetapi mendapatkan pengertian tentang pengalaman hidup orang lain. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang diberikan partisipan pada

---

<sup>36</sup> Anggota istimewa adalah sebagai berikut: 1) Anggota UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga yang telah menyelesaikan masa studi Diploma 3 dan/atau Strata 1 di tingkat perguruan tinggi, 2) Orang-orang yang berjasa dan/atau sebagai konsultan UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Motodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 91.

<sup>38</sup> *Ibid.*, hlm. 216.

pengalamannya. Pengalaman dan pendapat inilah yang menjadi bahan dasar data yang nantinya dianalisis oleh peneliti.<sup>39</sup>

Adapun secara spesifik pihak-pihak yang diwawancarai pada penelitian ini adalah Ketua Umum Kepengurusan UKM JQH al-Mizan, Anggota Itimewa UKM JQH al-Mizan, Panitia Even UKM JQH al-Mizan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dengan teknik wawancara semi terstruktur diharapkan data-data yang diperlukan dapat diperoleh dengan mudah dan lengkap.

b. Observasi

Metode selanjutnya yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data adalah observasi.<sup>40</sup> Observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipan. Observasi partisipan yang dimaksud adalah peneliti akan mengumpulkan data melalui observasi terhadap objek pengamatan dengan langsung hidup bersama, merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan.<sup>41</sup> Dengan demikian, peneliti langsung menyelami kehidupan objek pengamatan dan peneliti turut andil dalam kehidupan budaya UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

---

<sup>39</sup> Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hlm. 117.

<sup>40</sup> Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pusat Penelitian, 1998), hlm. 91.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 116.



### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>42</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang tidak diperoleh dari metode observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti dapat mencari dokumentasi aktivitas dakwah UKM JQH al-Mizan melalui; buku Laporan Pertanggung Jawaban Kepanitiaan pada UKM JQH al-Mizan, buku Profil UKM JQH al-Mizan, buku Laporan Pertanggung Jawaban Pengurus UKM JQH al-Mizan, dan jejaring sosial media yang digunakan oleh UKM JQH al-Mizan.

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tehnik analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah diuji keabsahannya serta dinyatakan valid. Sedangkan disebut kualitatif karena data yang dihasilkan dari penelitian ini tidak dalam bentuk angka. Kemudian dalam menganalisis data yaitu melalui proses dengan mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Nana Saodiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 221.

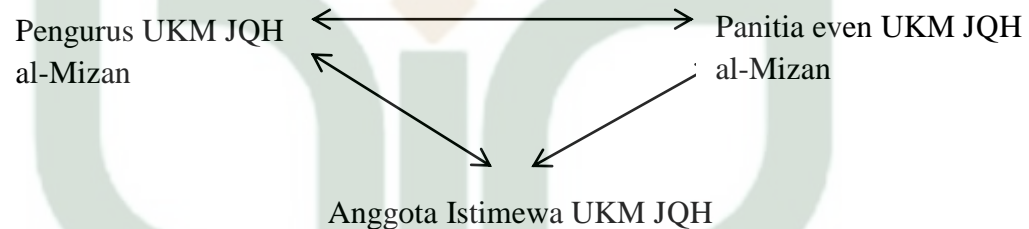
<sup>43</sup> Lexy J. Maleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, hlm. 129.

## 5. Teknik Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas external), *dependability* (realibilitas), *confirmability* (obyektivitas).<sup>44</sup> Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif menurut Lexy J. Moleong memiliki tujuh cara, namun peneliti hanya menggunakan satu cara yaitu triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>45</sup>

Pengecekan data dengan triangulasi sumber diperoleh dari hasil wawancara dengan Pengurus UKM JQH al-Mizan, Panitia even UKM JQH al-Mizan dan Anggota Istimewa UKM JQH al-Mizan yang akan dibandingkan hasilnya.

**Gambar 1.3 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data**



<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 121.

<sup>45</sup> *Ibid.*, hlm. 330-331.

## H. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penelitian skripsi tersusun dengan sistematis, penelitian skripsi ini terdiri dari 4 bab, masing-masing bab terdiri dari pembahasan sebagai berikut:

- a. Bab I : Pendahuluan, yang didalamnya berisi penegasan judul, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II : Gambaran umum UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi.
- c. Bab III: Membahas mengenai hasil penelitian tentang penerapan fungsi manajemen dalam dakwah kultural pada UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- d. Bab IV: Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan tersebut di atas, maka kesimpulan kajian tentang Penerapan Fungsi Manajemen dalam Dakwah Kultural pada UKM JQH al-Mizan adalah bahwa UKM JQH al-Mizan Universitas Islam Negeri UIN Sunan Kalijaga dalam menerapkan fungsi manajemen dapat dilihat melalui lima fungsi, dan lima fungsi manajemen tersebut adalah perencanaan dakwah, pengorganisasian dakwah, pergerakan dakwah, pengendalian dakwah dan evaluasi dakwah. Kelima fungsi tersebut saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan satu sama lain.

Pertama, penerapan fungsi perencanaan pada UKM JQH al-Mizan memenuhi unsur sesuai dengan teori M. Munir dan Wahyu Ilaihi. Pada tahap perencanaan UKM JQH al-Mizan memiliki perencanaan yang spesifik dan mendalam hal ini dapat terjadi karena departementalisasi divisi yang dilakukan sehingga setiap pembagian perencanaan dapat terfokus sesuai divisinya masing-masing. Selain itu, pada UKM JQH al-Mizan motivasi yang merupakan teori tentang pergerakan, justru menjadi sesuatu yang diprioritaskan dalam fungsi perencanaan daripada dengan fungsi-fungsi manajemen yang lainnya. Karena UKM JQH al-Mizan sebagai organisasi *non profit*, membutuhkan Sumber Daya Manusia yang sukarela tanpa mengharap imbalan fisik maupun materi. Sehingga

penting pada tahap perencanaan untuk terus memotivasi anggota, menumbuhkan rasa loyalitas dan rasa tanggung jawab sehingga anggota dianggap siap dan mampu berkomitmen menjalankan amanah kepanitiaan yang diberikan.

Kedua, pengorganisasian dakwah pada bagian spesialisasi kerja bentuk kepanitiaan UKM JQH al-Mizan sebagaimana disebut dengan kepanitiaan mikro/makro, yang mana bentuk kepanitiaan ini terbilang belum ditemukan pada teori-teori manajemen. Kepanitiaan mikro/makro akan lebih tepat digunakan untuk even yang besar dan mempunyai Sumber Daya Manusia yang *fastrespon* dalam berkoordinasi. Kemudian pada tahap departementalisasi, departementalisasi pada UKM JQH al-Mizan diklasifikasikan menurut hirarki menjadi tiga yaitu departementalisasi pengurus, departementalisasi divisi dan departementalisasi kepanitiaan.

Ketiga, penggerakan dakwah pada UKM JQH al-Mizan meliputi motivasi arahan dan bimbingan. Menariknya motivasi dilakukan dengan menghidupkan dinamika konflik organisasi, hal tersebut dilakukan oleh *sesepuh* dan DPO guna mendorong pengurus dan kepanitiaan tertantang melakukan kegiatan dengan sesuatu yang lebih baru.

Keempat, fungsi pengendalian yang diterapkan oleh UKM JQH al-Miza dilakukan dengan setiap jabatan dalam pengurus harian mempunyai wilayah pengawasannya masing-masing. Kelima, evaluasi dakwah pada even UKM JQH al-Mizan menjadikan kuantitas Sumber Daya Manusia sebagai bahan evaluasi utama, menimbulkan terjadinya *double job* pada kepanitiaan.

## B. Saran

Beberapa saran peneliti sampaikan baik secara praktis maupun teoritis untuk dapat ditindaklanjuti adalah:

1. Bagi UKM JQH al-Mizan
  - a. Membuat ketentuan format evaluasi sebagai panduan dalam mengevaluasi kegiatan.
  - b. Memaksimalkan media masa yang dimiliki oleh UKM JQH al-Mizan sebagai bentuk aktualisasi dakwah melalui media sosial.
  - c. Memperbanyak jumlah kepanitiaan dengan kepanitiaan sebelumnya agar tidak terjadi *double job*.
  - d. Membuat pelatihan MC diberbagai bahasa pada divisi tafsir agar dapat mengikuti kultur bahasa dalam masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan maupun sumber data untuk ditindak lanjuti pada fokus penelitian yang berbeda. Khususnya untuk Jurusan Manajemen Dakwah penelitian mengenai manajemen konflik organisasi, serta strategi dakwah UKM JQH al-Mizan menurut peneliti akan menjadi penelitian yang menarik untuk disajikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aripudin, Acep, *Dakwah Antar Budaya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Yogyakarta: Al- Ikhlas, 1983.
- Awaludin Pimay, *Manajemen Dakwah Sebuah Pengantar*, Pustaka Ilmu: Yogyakarta 2013.
- Aziz, Abdul dkk., *Jelajah Dakwah Klasik Kontemporer*, Yogyakarta: Gama Media, 2016.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Pusat Penelitian, 1998.
- Bachtiar, Anis, “Dakwah Kolaboratif Model Alternatif Komunikasi Islam Kontemporer”, *Jurnal Komunikasi Islam*, vol. 3:1, 2013.
- Beranda Core Values Web Resmi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, <http://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/61-corevalues>, diakses tanggal 24 Agustus 2018.
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Dermawan, Andy, *Ibda Binafsika Menggagas Paradigma Dakwah Partisipatoris*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007.
- Haja Amina Adil, “Penciptaan Nur Muhammad (s.a.w)”, <http://www.nurmuhammad.com/Dwnlds/Bahasa/PenciptaanNurMuhammad.pdf>, diakses tanggal 15 Juli 2018.
- <https://www.instagram.com/p/BcmZINjDaCm/?hl=en&taken-by=syubbanulwathon>
- Imam, Jazuli, *Analisis Fungsi Perencanaan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Huda Karangnongko Depok Sleman Yogyakarta Tahun 2014/2015*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Irvani, Ranu Nada, *Musik Gambus Sebagai Sarana Pendidikan Akhlaq di UKM JQH al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2015).

Kamus KBBI, <https://kbbi.web.id/lentera>, diakses tanggal 15 Juli 2018.

Kamus KBBI, <https://jagokata.com/arti-kata/peradaban.html>, diakses tanggal 15 Juli 2018.

Kayo, Khatib Pahlawan, *Manajemen Dakwah dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Profesional*, Jakarta: Amzah, 2007.

Kementerian Agama RI, *Al-Quran Al-Karim dan Terjemahan*, Bogor: Halim 2013.

Moleong, Lexy J., *Motodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakaya, 1993.

Muqtafi, Faidholloh, *Perencanaan Fungsi Manajemen Pada Dakwah Bil Hal (Studi di Gerakan Pemuda Anshor Nahdalul Ulama di Kabupaten Pacitan tahun 2016- 2017)*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan MD Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Munir, Muhammad dan Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2012

Notowidagdo, Rohiman, *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1977.

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Reksohandiprodji, Sukanto dan T. Hani Handoko, *Organisasi Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Sanjaya, Wina, *Penelitian Pendidikan, Kenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana, 2013.

Sidiq Irsyadi, *Profil Jam'iyah Al-Qurra Wa Al-Huffadz al-Mizan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, <http://web.facebook.com/notes/mizanuna/profil-al-mizan.htm>, diakses 3 Juli 2018.

Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.



Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Saodiah, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Syhraeni, “Pendekatan Dakwah Kultural dalam Masyarakat Plural”, *Jurnal Adabiyah*, vol. xiv: 1, 2014.

Usman, Muhammad Fakhri, *Seni Sebagai Media Dakwah Dalam Presepsi Sanggar Nuun UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Skripsi, Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga, 2010.

Wirata, I Made, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, Yogyakarta: Adi Offset, 2005.

